

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini mengkaji bagaimana pola pengendalian emosi yang diterapkan oleh mentor dalam kegiatan outbound mempengaruhi perilaku anak usia dini, dilihat dari perspektif tasawuf akhlaqi, dengan studi kasus di Kampung Kuto Purwosari, Kudus. Tasawuf akhlaqi, yang menekankan pada pembentukan akhlak yang baik melalui pengendalian diri dan emosi, menjadi kerangka teori yang digunakan untuk menganalisis data.

1. Pendekatan Tasawuf Akhlaqi dalam Pengendalian Emosi

Mentor outbound di Kampung Kuto Purwosari menerapkan prinsip-prinsip tasawuf akhlaqi dalam mendidik anak-anak. Mereka menekankan pentingnya sabar, tawakkal (berserah diri), dan ikhlas dalam setiap interaksi dengan anak-anak. Dimana pengendalian emosi dilakukan melalui introspeksi diri dan upaya untuk selalu menghadirkan Allah dalam setiap aktivitas, sehingga tindakan yang dilakukan oleh mentor selalu berlandaskan niat baik dan usaha untuk memperbaiki diri.

2. Dampak pada Perilaku Anak Usia Dini

Anak-anak yang mengikuti outbound dengan pendekatan tasawuf akhlaqi menunjukkan peningkatan dalam berbagai aspek perilaku. Mereka menjadi lebih tenang, mampu mengendalikan emosi dengan lebih baik, serta menunjukkan peningkatan dalam sikap tolong-menolong dan kerjasama. Ada penurunan signifikan dalam perilaku agresif dan peningkatan dalam perilaku positif seperti saling menghargai dan berempati.

Sehingga penerapan pola pengendalian emosi berbasis tasawuf akhlaqi oleh mentor dalam kegiatan outbound di Kampung Kuto Purwosari, Kudus, terbukti efektif dalam membentuk perilaku positif pada anak usia dini. Pendekatan yang mengedepankan kasih sayang, kesabaran, dan niat baik ini tidak hanya meningkatkan kemampuan pengendalian emosi anak-anak tetapi juga memperkaya perkembangan moral dan spiritual mereka. Dengan demikian, integrasi nilai-nilai tasawuf dalam pendidikan dan kegiatan sehari-hari dapat menjadi model yang bermanfaat untuk diterapkan dalam konteks pendidikan anak usia dini secara lebih luas.

B. Saran-Saran

1. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan beberapa arah penelitian yang mendalam untuk mengembangkan dan memperkaya kontribusi ilmiah dari studi ini. Diantaranya sebagai berikut:

- a. Fokus pada analisis lebih lanjut tentang bagaimana pola pengendalian emosi mentor dalam outbound dapat memengaruhi pembentukan karakter anak usia dini secara lebih spesifik dan dalam jangka waktu yang lebih panjang. Ini dapat melibatkan pengumpulan data longitudinal untuk melihat dampak jangka panjang dari pendekatan yang diusulkan.
- b. Studi mendalam tentang perspektif tasawuf akhlaki dalam konteks pendidikan anak usia dini bisa lebih mendetail dengan mempertimbangkan variasi dan konteks lainnya. Misalnya, membandingkan efektivitas pendekatan tasawuf akhlaki dengan pendekatan lainnya dalam mencapai tujuan yang sama, atau mengidentifikasi faktor-faktor kontekstual yang mempengaruhi implementasi dan hasil dari pola pengendalian emosi ini.
- c. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat melibatkan pendekatan kualitatif yang lebih mendalam untuk memahami pengalaman dan perspektif mentor serta anak-anak usia dini terkait dengan kegiatan outbound dan pengendalian emosi. Ini dapat melibatkan wawancara mendalam, observasi partisipatif, atau studi kasus komparatif di berbagai lokasi atau program pendidikan.
- d. Selanjutnya, penting untuk mengintegrasikan aspek teori dan praktik dalam studi mendatang. Penelitian ini bisa diperkaya dengan pendekatan interdisipliner yang menggabungkan tidak hanya tasawuf dan pendidikan, tetapi juga psikologi perkembangan, sosiologi pendidikan, atau neurosains kognitif untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana emosi dikendalikan dan berkembang pada anak usia dini.
- e. Terakhir, penelitian lanjutan ini juga dapat memberikan ruang bagi eksplorasi terhadap aspek praktis dari implementasi temuan akademis, seperti pengembangan panduan atau pelatihan untuk mentor atau pendidik yang bekerja dengan anak usia dini, serta peningkatan kebijakan

pendidikan yang berbasis bukti untuk mendukung pengembangan sosial-emosi anak usia dini.

Dengan demikian, melanjutkan penelitian dalam topik ini tidak hanya akan memperdalam pemahaman kita tentang pengendalian emosi dan pendidikan karakter anak usia dini dari perspektif tasawuf akhlaki, tetapi juga akan memberikan kontribusi yang berharga bagi pengembangan praktik dan kebijakan pendidikan di masa depan.

2. Secara Keseluruhan

Penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan kontribusi signifikan dalam bidang pendidikan, terutama dalam konteks kegiatan outbound dan pengelolaan emosi bagi anak usia dini. Penggunaan pendekatan Tasawuf Akhlaqi sebagai perspektif utama dapat memperkaya pemahaman tentang bagaimana nilai-nilai spiritual dapat diaplikasikan dalam pengelolaan emosi. Selain itu, studi kasus di Kampung Kuto Purwosari Kudus menambah kekhususan dan relevansi lokal yang dapat memberikan wawasan praktis yang mendalam. Sehingga secara keseluruhan, penelitian dengan judul ini berpotensi memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami dan menerapkan pengelolaan emosi dalam pendidikan anak usia dini, khususnya dengan pendekatan spiritual yang mendalam seperti Tasawuf Akhlaqi.